

ANALISIS USAHA TAPE GAPLEK DI KECAMATAN BONDOWOSO KABUPATEN BONDOWOSO

Eky Wulandari

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

Email : ekywulandari07@gmail.com

ABSTRAK

Tape gaplek merupakan inovasi dari tape singkong dimana yang biasanya singkong langsung diolah menjadi tape , namun kali ini berbeda dimana singkong yang akan digunakan pada pembuatan tape berupa singkong kering atau gaplek yang sudah dikeringkan dengan cara di jemur di sinar matahari langsung sampai kadar airnya berkurang. Tugas akhir ini dilaksanakan di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso selama 5 (lima) bulan yaitu bulan 02 Juni hingga 30 Oktober 2022. Tujuan dari ini yaitu untuk mengetahui proses produksi tape gaplek, analisis usaha tape gaplek serta menerapkan bauran pemasaran yang telah direncanakan. Produksi Tape gaplek dilakukan sebanyak 5 kali produksi. Dalam satu kali produksi mampu menghasilkan 10 kemasan dengan waktu produksi selama 3 jam. Satu kemasan produk tape gaplek dijual dengan harga Rp.10.000 dengan berat 350 gram perkemasan. Saluran pemasaran yang digunakan yaitu saluran pemasaran secara langsung. Promosi yang digunakan secara *advertising* dengan menggunakan media sosial *whatsapp* dalam bentuk *flyer* dan *personal selling* dengan menjual produk secara *door to door*. Analisis usaha yang digunakan menggunakan tiga metode analisis usaha yaitu BEP (*Break Event Point*), R/C Rasio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Hasil perhitungan yang didapatkan yaitu BEP (produksi) sebanyak 8,78 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp.8.780,715, R/C Rasio sebesar 1,13 dan ROI sebesar 2,45%. Berdasarkan ketiga analisis tersebut maka Usaha Tape gaplek di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Analisis usaha, Gaplek, Tape